

**PENERAPAN METODE (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) SAS UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS II MI NW AIK BUKAQ TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Muh. Thala'at¹; Saharudin²; Rostiana³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur
Email: saharudin@gmail.com

Abstract: Application of the SAS Method to Improve Reading Ability in Indonesian Language Learning in Class II MI NW Aik Bukaq Academic Year 2022/2023. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Hamzanwadi Islamic Institute, NW, East Lombok, 2023. Reading is one of the aspects studied in key Indonesian language lessons or a source of knowledge possessed by a person is obtained through reading. This research aims to find out whether the SAS (Synthetic Structural Analytical) method can improve the reading ability of Class 2 MI NW AIK BUKAQ, and to determine the improvement in reading through the application of the SAS (Synthetic Structural Analytical) method for Class 2 MI NW AIK BUKAQ students. The method used in this research is the PTK method. The method used by PTK refers to the planning, implementation, observation and reflection model. The data from this research were obtained using observation sheets, and initial reading assessment rubrics, then this data was analyzed using a percentage formula. The results of the research obtained were that the increase in students' reading ability was obtained in cycle I which was 83% and in cycle II the increase in students' reading ability was 94%. Based on the research results, it can be concluded that applying the SAS method can improve students' reading abilities.

Keywords: SAS Method (Synthetic Analytical Structure), Reading, Indonesian

Abstrak: Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI NW Aik Bukaq Tahun Pejaran 2022/2023. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur Tahun 2023. Membaca salah satu aspek yang dipelajari dalam pelajaran bahasa indonesia kunci atau sumber ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang di peroleh melalui membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode SAS (Struktural Analitik sintetik) dapat meningkatkan kemampuan membaca Kelas 2 MI NW AIK BUKAQ, dan untuk mengetahui peningkatan membaca melalui penerapan metode SAS (Struktural Analitik sintetik) siswa Kelas 2 MI NW AIK BUKAQ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK. Metode yang digunakan PTK ini mengacu pada model perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil penelitian ini diperoleh menggunakan lembar observasi, dan rubik penilaian membaca permulaan kemudian data ini di analisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian yang di peroleh adalah hasil peningkatan kemampuan membaca siswa di peroleh pada siklus I diperoleh 83% dan pada siklus II peningkatan kemampuan membaca siswa di peroleh 94%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik), Membaca, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Membaca salah satu aspek yang di pelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kunci atau sumber ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh melalui membaca. Dengan kata lain, semua proses

belajar itu ditempuh melalui kegiatan membaca. Hal ini untuk meningkatkan kecerdasannya dalam menjawab persoalan hidup yang akan datang adalah tingginya minat dalam membaca. Secara umum pembelajaran membaca yang dilakukan disekolah harus diarahkan agar mencapai tujuan utama pembelajaran. Diantaranya tujuan tersebut adalah agar siswa mampu mencintai kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil Observasi Awal di kelas II MI NW Aik Bukaq Peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya kemampuan membaca siswa masih sangat rendah pada umumnya masih banyak siswa yang belum lancar mengejanya dengan bahasa yang baik dan benar. Sehingga nilai hasil belajar siswa dalam membaca belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70%. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan metode atau media pembelajaran yang tidak menarik, sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar khususnya membaca. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode SAS.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul adalah “Apakah metode (Struktural Analitik Sintetik) SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II MI NW Aik Bukaq dan Bagaimana Peningkatan kemampuan membaca melalui penerapan metode (Struktural Analitik Sintetik) SAS siswa kelas II MI NW Aik Bukaq”.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplemetasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu metode yang diterapkan oleh peneliti ialah metode SAS pada pembelajaran bahasa Indonesia membaca bertujuan untuk mengantarkan siswa agar tidak pasif, dan menjadi aktif, juga kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Muamar metode SAS adalah metode pembelajaran membaca yang diawali dengan

penyajian kalimat utuh yang kemudian di urai menjadi kata hingga menjadi suku kata dan huruf-huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkannya kembali mulai dari huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan menjadi kalimat yang utuh.

Dalam penelitian ini diterapkan penggunaan metode SAS pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode SAS (Stuktural Analitik Sintetik) dapat meningkatkan kemampuan membaca kelas 2 MI NW Aik Bukaq, dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca melalui penerapan metode SAS (Stuktural Analitik Sintetik) SAS siswa kelas 2 MI NW Aik Bukaq.

METODE

Penelitian mengenai penerapan metode SAS di kelas 2 MI NW Aik Bukaq pada pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari classroom action research, yaitu action research yang dilakukukan dikelas. Instrument yang digunakan yaitu observasi, tes membaca dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data itu adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan adapun teknis analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MI NW Aik Bukaq kelas II tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Desa Aik Bukaq Kec. Batukliang Utara. MI NW Aik Bukaq didirikan pada tahun 1994 M. Lembaga MI NW Aik Bukaq salah satu bagian dari Ponpes Asma'ul Husna Nahdlatul Wathan. MI NW Aik Bukaq letaknya sangat dekat dengan Masjid Jami' Miftahul Jannah Aik Bukaq, disebelah selatan

terdapat kantor desa Aik Bukaq, sedangkan sebelah utara dan barat terdapat pemukiman warga, sehingga tempatnya sangat strategis mudah dicapai oleh segenap masyarakat.

1. Setelah beberapa kali pergantian pemimpin (kepala sekolah) sekarang pimpinannya adalah bapak H Adi darmadi M.pd. Nama lengkap MI NW Aik Bukak, bertempat di dusun Aik Bukaq, Jl. Wisata pemandian aik bukaq, kecamatan Batukliang utara kabupaten Lombok tengah provinsi Nusa Tenggara barat dan status pemilikan Gedung suasta, Gambaran diatas sesuai untuk melakukan penelitian dengan masalah yang didapatkan pada sekolah tersebut disaat observasi. Keadaan Fisik Sekolah

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI NW Aik Bukaq

NO	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Toilet Guru	1
7	Toilet Siswa	1
8	Aula	1

Sumber: Dokumentasi MI NW Aik Bukaq tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MI NW Aik Bukaq sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MI NW Aik Bukaq sekarang berjumlah 19 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Guru dan Karyawan di MI NW Aik Bukaq

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru Honor	7

2	Guru GBPASN	10
3	Karyawan Tata Usaha Tetap	2
Jumlah		19

Sumber: Dokumentasi MI NW Aik Bukaq Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan table di atas, dilihat ada jumlah guru semuanya 19 guru.

3. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

No	Jenjang Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	15	20	35
2	Kelas II	10	8	18
3	Kelas III	14	10	24
4	Kelas IV	11	12	23
5	Kelas V	10	13	23
6	Kelas VI	11	14	25
Jumlah		71	77	148

Sumber: Dokumentasi MI NW Aik Bukaq Tahun Pelajaran 2022/2023

Di MI NW Aik Bukaq terdapat 6 kelas, namun peneliti hanya melakukan penelitian di kelas II saja. Karena peneliti menemukan kelemahan membaca pada kelas tersebut.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas II dengan subjek penelitian berjumlah 11 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metode SAS yang dilakukan selama 2 hari, pertemuan pertama pada tanggal 21 agustus 2023 dan pertemuan kedua pada tanggal 22 agustus 2023. Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK, maka penelitiannya dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I

- 1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Membuat RPP lengkap dengan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar,

serta lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan prilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa.

2) Tindakan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan teks awal untuk membaca kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode SAS.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir:

Kegiatan awal yaitu memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, mengajak semua siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa (absen), kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti yaitu peneliti menuliskan di papan tulis sebuah puisi kemudian ditulis Kembali oleh siswa di buku mereka masing-masing. Selanjutnya peneliti membaca Kembali beberapa bait puisi yang ada di papan tulis menggunakan metode SAS dan siswa mengikutinya. Setelah itu, peneliti meminta siswa satu persatu untuk maju membacakan Kembali puisi yang telah mereka tulis.

Kegiatan akhir yaitu peneliti memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, dan peneliti memberikan penguatan serta pesan moral kepada siswa. Kemudian ditutup dengan salam.

3) Observasi

Berikut adalah hasil observasi kemampuan membaca siswa kelas II: Keadaan Fisik Sekolah

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI NW Aik Bukaq

NO	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala	1

	Madrasah	
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Toilet Guru	1
7	Toilet Siswa	1
8	Aula	1

Sumber: Dokumentasi MI NW Aik Bukaq tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MI NW Aik Bukaq sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MI NW Aik Bukaq sekarang berjumlah 19 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Guru dan Karyawan di MI NW Aik Bukaq

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru Honor	7
2	Guru GBPASN	10
3	Karyawan Tata Usaha Tetap	2
Jumlah		19

Sumber: Dokumentasi MI NW Aik Bukaq Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan table di atas, dilihat ada jumlah guru semuanya 19 guru.

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

No	Jenjang Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	15	20	35
2	Kelas II	10	8	18
3	Kelas III	14	10	24
4	Kelas IV	11	12	23
5	Kelas V	10	13	23
6	Kelas VI	11	14	25
Jumlah		71	77	148

Sumber: Dokumentasi MI NW Aik Bukaq Tahun Pelajaran 2022/2023

Di MI NW Aik Bukaq terdapat 6 kelas, namun peneliti hanya melakukan penelitian di kelas II

saja. Karena peneliti menemukan kelemahan membaca pada kelas tersebut.

2. Hasil Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Membuat RPP lengkap dengan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa.

2) Tindakan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan teks awal untuk membaca kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode SAS. Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir:

Kegiatan awal yaitu memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, mengajak semua siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa (absen), kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti yaitu peneliti menuliskan di papan tulis sebuah puisi kemudian ditulis kembali oleh siswa di buku mereka masing-masing. Selanjutnya peneliti membaca kembali beberapa bait puisi yang ada di papan tulis menggunakan metode SAS dan siswa mengikutinya. Setelah itu, peneliti meminta siswa satu persatu untuk maju membacakan kembali puisi yang telah mereka tulis.

Kegiatan akhir yaitu peneliti memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, dan peneliti memberikan penguatan serta pesan moral kepada siswa. Kemudian ditutup dengan salam.

3) Observasi

Berikut adalah hasil observasi kemampuan membaca siswa kelas II:

Tabel 4.4 Lembar Observasi

N O	INDIKATOR	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1	Siswa jelas menyuarakan tulisan	✓		BAIK
2	Siswa membaca dengan lafadz yang benar	✓		BAIK
3	Siswa membaca intonasi yang benar	✓		BAIK
4	Siswa lancar dalam membaca	✓		BAIK
5	Kejelasan suara baik	✓		BAIK

Tabel 4.4 Lembar Observasi

N O	KODE SISWA	RENTAN G NILAI	KETERANGAN
1	S-1	80	TUNTAS
2	S-2	70	TUNTAS
3	S-3	70	TUNTAS
4	S-4	80	TUNTAS
5	S-5	70	TUNTAS
6	S-6	90	TUNTAS
7	S-7	90	TUNTAS
8	S-8	90	TUNTAS
9	S-9	70	TUNTAS
10	S-10	70	TUNTAS
11	S-11	80	TUNTAS
12	S-12	80	TUNTAS
13	S-13	75	TUNTAS

14	S-14	75	TUNTAS
15	S-15	65	TIDAK TUNTAS
16	S-16	60	TIDAK TUNTAS
17	S-17	65	TIDAK TUNTAS
18	S-18	80	TUNTAS
Jumlah Siswa yang Tuntas			15
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			3

Sumber: Hasil penelitian di MI NW Aik Bukaq

$$KS = \frac{TS}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{17}{18} \times 100\%$$

$$KS = \frac{17}{18} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan:

KS= Ketuntasan Klasik

ST: Jumlah Siswa yang Tuntas

N: Jumlah Siswa dalam Kelas

Hasil penelitian pada siklus II diatas sebanyak 17 orang siswa tuntas dan 1 orang siswa belum mencapai ketuntasan. Sedangkan keberhasilan secara klasikal adalah 94% dalam kategori sangat tinggi dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal 80%. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus II sudah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan siswa dalam penelitian.

1) Refleksi

Ada 1 siswa yang belum tuntas dalam membaca dikarenakan mengalami kesulitan dalam belajar. Hal tersebut disebabkan 1 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena satu siswa tersebut perlu disediakan waktu khusus untuk diberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas II MI NW Aik Bukaq. Penelitian ini dilakukan 2 hari pada tanggal 21-22 Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan metode SAS

pada peningkatan membaca siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode SAS. Untuk memperoleh data peneliti melakukan observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode SAS mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat kemampuan membaca siswa pada siklus I mengalami ketuntasan 15 orang siswa atau 83% tuntas. Sedangkan pada siklus II peningkatan menjadi 17 orang siswa (94%) tuntas. Pada siklus ini hanya 1 orang siswa yang belum tuntas karena siswa yang belum bersangkutan mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II MI NW Aik Bukaq.

Kesimpulan

Dengan penerapan metode SAS pada pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya kemampuan membaca siswa pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (83%) dan pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa (94%) yang tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode SAS dapat meningkatkan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki Wibawa, 2003. "jurnal Penelitian Tindakan Kelas", Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Basyirah, 2019. "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Metode Audio visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Min 38 Aceh Besar", (Banda Aceh: Skripsi).
- Dedy Kustawan, 2013. *Pembelajaran yang Ramah* (Jakarta: Luxima).

- Desi Lusiana Agnesta, 2018, “Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa kelas 2 Sekolah Dasar”, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia).
- Farida Rahim, 2011. “Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar”, Jakarta: Bumi Aksara.
- Heru Susanto, 2016. “Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia”, 1 (1), 12-16.
- Syarifah, 2020. “Metode Struktural Analitik Sintetik”, (Online) <https://www.msyarifah.my.id/metode-struktural-analitik-sas/> diakses pada tanggal 16 januari. Dikutip pada tanggal 30 Mei 2023.
- Indah Cahyani: 2020 “Pengembangan Media Scrabble dengan Metode SAS terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).
- Lailatul MUKaromah, 2021. “Penerapan Metode Struktural Analitik Sintesis untuk Meningkatkan Kemampuan siswa pada membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Tapen 2 Kecamatan Lembenyan Kabubapen Magenat”, (Magenat: Skripsi).
- Masnur Muslich, 2009. “Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu mudah”. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. 2)
- MPLPG Guru, 2011. “Jurnal Penelitian tindakan Kelas”, Surabaya. Unesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru 1 (2), 24-36.
- Muammar, 2020. “Membaca Permulaan di Sekolah Dasar”, (Mataram: Sanabil).
- Mulyasa, 2015. “Menjadi Guru Profesional”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, 2016. “Praktik Penelitian Tindakan Kelas”. (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya).
- Paizaluddin dan Ermalinda, 2014. “Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) panduan teoritis dan praktis”. (Bandung: Alfabeta).
- Poerwadaminta, 1991. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Ratna Mranti Ranti: 2020. “Penerapan Metode SAS Menggunakan Medikaruf untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada siswa kelas 2 SDN 014 Teluk Bintang”. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).
- Reni Dwi Astuti, 2017. “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode SAS Pada Siswa Kelas 1 SDN Nluwar 2 Maglang Jawa Tengan”. Vol. 1, No. 2, Mei 2013. Diakses pada tanggal 5 Agustus.
- Resmayeni: 2019-2020 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan menerapkan Metode SAS pada Siswa Kelas 1 UPTD Negeri kambung Tahun Pelajaran”, JELIS(Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa).
- Rina OKtaviani. Dkk, 2014. “Anak Islam Gemar Membaca”, (Jakarta: ESKA Kids).
- Sigit Soehardi, 2003. “Perilaku Organisasi”, (Yogyakarta: B BFE UST).
- Sru Anita W, dkk, 2018. “Strategi Pembelajaran di SD”. (Tangerang Selatan: CV. Gerina Prima).
- Stephen Robbins, 2020. “Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi angka kelima”. (Jakarta: Erlangga).
- Sudjan, 2005. “Metode Statistik”, (Bandung: Tarsito).
- Suharsimi Arikonto, 2003. “Prosedur Penelitian”. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- W.J.S, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Wina Sanjana, 2019. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. (Jakarta: Prenda Grup).